



ISSN 2655-2223

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS III

**“PERDAGANGAN KOMODITAS PERTANIAN DI ERA
INDUSTRI 4.0: PELUANG DAN TANTANGAN”**

**Gedung Auditorium Universitas Galuh
27 April 2019**

An aerial photograph of a rice field with a white grid overlay. A location pin with a stylized 'A' is placed on the right side of the field.

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2019**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS III

**“PERDAGANGAN KOMODITAS PERTANIAN
DI ERA INDUSTRI 4.0: PELUANG DAN TANTANGAN”**

Universitas Galuh, 27 April 2019

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2019**

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis III
“Perdagangan Komoditas Pertanian di Era Industri 4.0: Peluang dan Tantangan”

Susunan Panitia:

PELINDUNG : Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis
Rektor Universitas Galuh
PENANGGUNGJAWAB : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
KETUA : Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.
SEKRETARIS : Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.
BENDAHARA : Yanti Indrawati, S.E.

SEKSI-SEKSI:

1. Kesekretariatan
Ketua : Ir. H. Budi Setia, M.M.
Anggota : Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
Ali Nurdin, A.Md.
Rizaldy Irsyad Fathurohman
2. Acara
Ketua : Ane Novianty, S.P., M.P.
Anggota : Heni Herlina, S.T.
Tita Rahayu, S.ST., M.P.
3. Perlengkapan, Dekorasi dan Dokumentasi
Ketua : Ir. Sudrajat, M.P.
Anggota : Iis Krisnawati, A.Md.
Rian Kurnia, S.P., M.P.
Devi Sutriana, S.P., M.Pd.
Elan Jaelani
4. Konsumsi
Ketua : Tiktiek Kurniawati, S.H., M.M.
Anggota : Wulan Priantika, S.P., M.Sc.
Nurlina H., S.P., M.Sc.
Raisa Tanjung, S.Pd., M.Hum.
5. Keamanan
Ketua : Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.
Anggota : Aceng Iskandar, S.Pd., M.Pd.
Irwan Apriansyah

Reviewer:

Dini Rochdiani
Trisna Insan Noor
Iwan Setiawan
Ane Novianty
Benidzar M. Andrie
Wulan Priantika
Rian Kurnia
Ivan Sayid Nurahman
Nurlina H.

Editor:

Agus Yuniawan Isyanto
Muhamad Nurdin Yusuf
Budi Setia
Sudrajat
Dani Lukman Hakim

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis III
Perdagangan Komoditas Pertanian di Era Industri 4.0: Peluang dan Tantangan

ISSN 2685-2233

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Ali Nurdin, A.Md.

Desain Tata Letak :

Rizaldy Irsyad Fathurohman
Irwan Apriansah

Penerbit :

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150
Ciamis 46274
Tel +622652754011
Fax +6265776787
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Juli 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis III & *Call for Paper* yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2019 di Universitas Galuh Ciamis.

Era industri 4.0 merupakan peluang sekaligus tantangan bagi sektor pertanian, dan hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Perdagangan Komoditas Pertanian di Era Industri 4.0: Peluang dan Tantangan”.

Prosiding seminar nasional ini memuat makalah dari Dr. Ir. Kasan, M.M. (Kepala Bidang Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan, Kementerian Perdagangan), Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec. (Ketua Umum Pengurus Pusat PERHEPI), dan Ir. B. Didik Prasetyo, M.H. (Direktur Utama PT. Rajawali Nusantara Indonesia), serta makalah hasil penelitian yang dipresentasikan dalam sidang paralel.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian terkait dengan sektor pertanian di era Industri 4.0. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Juli 2019

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 KEYNOTE SPEECH	
Perdagangan Komoditas Pertanian di Era Industri 4.0: Peluang dan Ancaman Dr. Ir. Kasan, M.M. (Kepala Bidang Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan, Kementerian Perdagangan).....	1
 SEMINAR NASIONAL	
Sektor Pertanian di Era Industri 4.0: Peluang dan Tantangan Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec. (Ketua Umum PP PERHEPI).....	6
RNI dalam Menghadapi Era 4.0 Ir. B. Didik Prasetyo, M.H. (Direktur Utama PT. Rajawali Nusantara Indonesia).....	13
 SIDANG PARALEL	
 SUBTEMA 1. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN	
ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA DAN RANTAI PASOK KOMODITAS GABAH/BERAS DI PROVINSI JAWA TIMUR Adang Agustian.....	21
KINERJA PENGEMBANGAN DESA MANDIRI BENIH DI PROVINSI JAWA BARAT Adang Agustian.....	29
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN CIAMIS Agus Yuniawan Isyanto, Yuprin Abel Dehen.....	37
PENINGKATAN BENIH SEBAR PADI MENDUKUNG PROGRAM UPSUS DI PROVINSI ACEH Basri A. Bakar, Abdul Azis, Dani Lukman Hakim.....	42
RESPON PETANI PADI SAWAH TERHADAP RENCANA IMPLEMENTASI UNDANG- UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2009 DI KABUPATEN CIREBON Dani Lukman Hakim, Mamay Komariah.....	50
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONVERSI KE PERTANIAN PADI ORGANIK D. Yadi Heryadi.....	57
MOTIVASI PETANI DAN EFEKTIVITAS KELOMPOK TANI DALAM PENGEMBANGAN KEDELAI PADA PROGRAM UPSUS PAJALE DI KECAMATAN JATIWARAS KABUPATEN TASIKMALAYA Ivan Sayid Nurahman, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor.....	63
STUDI KARAKTERISTIK KUALITAS DAGING SAPI PASUNDAN DI JAWA BARAT Johar Arifin, Wendy S. Putranto.....	69
PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN INDONESIA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM KERANGKA TRANSFORMASI STRUKTURAL Juri Juswadi.....	74

INOVASI TEKNOLOGI MELALUI PENGEMBANGAN USAHA TANI KEDELE DI LAHAN PERHUTANI DALAM Mendukung Peningkatan Ketahanan Pangan: Studi Kasus di Terisi (Indramayu) dan Cigasong (Majalengka) Mamat Haris Suwanda.....	85
ASPEK SOSIAL EKONOMI DALAM MENENTUKAN PENGEMBANGAN KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS Mendukung Kebijakan Kementerian Pertanian Mamat Haris Suwanda.....	90
STRUKTUR PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH DI DAERAH RAWAN BANJIR KABUPATEN Pangandaran Muhamad Nurdin Yusuf, Lies Sulityowaty, Tuhpawana P.S., Nono Carsono.....	101
PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KAKAO DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS HIRARKI PROSES (AHP) DI SULAWESI BARAT Nurlina H., Irham, Jamhari.....	109
PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN KOMODITAS KELAPA: Pendekatan Sistem Agribisnis Syahrul Ganda Sukmaya.....	114
<i>SUPPLY CHAIN MANAGEMENT</i> CABAI DI KABUPATEN BREBES Wulan Priantika.....	120
PREFERENSI PETANI TERHADAP BEBERAPA VARIETAS Unggul Baru Padi Yanto Surdianto, Kurnia.....	125
PROSPEK PENGEMBANGAN PERBENIHAN BAWANG PUTIH (Survey di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur) Trisna Insan Noor, Pandi Pardian, Predi Nanda.....	131
SUBTEMA 2. USAHATANI DAN PENGOLAHAN PASCAPANEN	
KOMPARASI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TANAM PADA USAHATANI PADI SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN MESIN TRANSPLANTER Ane Novianty.....	138
ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO Benidzar M. Andrie.....	143
KARAKTERISTIK KOPI LIBEROID MERANTI 1: VARIETAS Unggul Kopi Spesifik Lahan Gambut Budi Martono.....	148
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL PADA 2 VARIETAS TANAMAN BAYAM (<i>Amaranthus tricolor</i>) DENGAN HIDROPONIK ORGANIK SECARA <i>WICK SYSTEM</i> E. Sugiartini, Ivo Andryeni, A.A. Fatmawaty, I. Rohmawati.....	154
ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI <i>LEATHERLEAF FERN</i> HASIL TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETANI Nurmalinda, Nur Qomariah Hayati.....	161
ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG Mempengaruhi Risiko Produksi Padi Organik Di Kabupaten Tasikmalaya Reny Hidayati, Ulpah Jakiyah.....	168
ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI USAHATANI KEDELAI DI LAHAN DARAT Rian Kurnia, Trisna Insan Noor, Eliana Wulandari, Dedi Djuliansah.....	174

PEMANFAATAN BERAS AFKIR SEBAGAI PAKAN TERNAK KELINCI Saenab A., Bahar S., Astria P.D., Riris Lindiawati Puspitasari.....	180
PENANGANAN BIJI PALA UNTUK MENCEGAH CEMARAN AFLATOKSIN Sintha Suhirman.....	185
USAHATANI MINA MENDONG DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI Suyudi, Hendar Nuryaman.....	191
PENGARUH PEMBERIAN PAKAN PELLET DAN PAKAN HIJAUAN TERHADAP PERTUMBUHAN KELINCI MUDA NEW ZEALAND WHITE Syamsu Bahar, Andi Saenab, N. Riris Sudolar.....	199
STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DATARAN RENDAH DI DKI JAKARTA Wylla Sylvia Maharani, Chery Soraya Ammatillah, Erna Pujiastuti.....	205
APLIKASI KOMBINASI MACAM PUPUK ORGANIK DAN N, P, K TERHADAP KESUBURAN TANAH, PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI HITAM Anni Yuniarti, Yuliati Machfud, Maya Damayani, Eso Solihin.....	219
SUBTEMA 3. INFRASTRUKTUR DAN PEMASARAN	
PEMASARAN USAHATANI SAYURAN PADA LAHAN TIDUR DI DKI JAKARTA Chery Soraya Ammatillah, Netti Tinaprilla, Burhanudin, Wylla Sylvia Maharani.....	227
INTEGRASI PASAR DAN SISTEM PEMASARAN MANGGIS (Kasus di Kecamatan Puspahieng Kabupaten Tasikmalaya) Dini Rochdiani, Zumi Zahidah.....	233
KINERJA LEMBAGA PEMASARAN KOMODITAS TOMAT DI KABUPATEN MAJALENGKA Ida Marina.....	240
KOORDINASI ANTAR PELAKU USAHATANI DAN EFISIENSI PEMASARAN CENGKEH Kosasih Sumantri, Siti Shofiyatun Zakiyah.....	244
EFISIENSI PEMASARAN PEPAYA VARIETAS CALINA IPB-9 (Studi Kasus di Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis) Sudrajat, Saepul Aziz.....	248
KETERPADUAN PASAR TELUR AYAM RAS DI KABUPATEN INDRAMAYU Teguh Iman Santoso.....	254
EFISIENSI PEMASARAN PADI ORGANIK DI KABUPATEN TASIKMALAYA Ulpah Jakiyah, Syahrul Ganda Sukmaya.....	260
SUBTEMA 4. KELEMBAGAAN	
PERANAN KELOMPOK WANITA TANI PERDESAAN DALAM MENUNJANG PENDAPATAN KELUARGA DI WILAYAH BALOKANG KOTA BANJAR Tiktiek Kurniawati.....	269

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN CIAMIS

Agus Yuniawan Isyanto^{1*}, Yuprin Abel Dehen²

¹Fakultas Pertanian Universitas Galuh, Jl. RE Martadinata No. 150 Ciamis 46274

²Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya, Jl. Yos Sudarso (H. Timang) Palangka Raya

*Email: gusyun69@gmail.com

ABSTRAK

Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian lebih rendah dibandingkan sektor lainnya, bahkan cenderung mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Lakkok dengan pertimbangan merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Ciamis. Data yang digunakan berupa data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia produktif, luas lahan pertanian, kepadatan penduduk agraris, produktivitas usahatani, jumlah penduduk yang menempuh pendidikan formal, dan jumlah agroindustri berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian, baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian

PENDAHULUAN

Sektor pertanian harus terus dikembangkan oleh pemerintah mengingat besarnya peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi (Oktavia, dkk., 2016). Salah satu peran sektor pertanian adalah penyerapan tenaga kerja (Wahyuningsih, 2015) yang cenderung mengalami penurunan (Pranadji dan Hardono, 2015; Nugroho, dkk., 2018) dengan rata-rata laju penyerapan tenaga kerja sebesar -2,02% (Alexandi dan Marshafeni, 2013) yang disebabkan antara lain oleh pertumbuhan sektor industri dan pemanfaatan teknologi di sektor pertanian yang mengakibatkan intensifikasi modal dibanding intensifikasi tenaga kerja (Yasrizal dan Hasan, 2016).

Tenaga kerja di sektor pertanian yang melimpah (Isbah dan Iyan, 2016) mengakibatkan pergeseran tenaga kerja pedesaan ke sektor-sektor informal perkotaan (Saptana dan Purwantini, 2015). Gejala pergeseran tenaga kerja ini ditunjukkan oleh berkurangnya minat angkatan kerja muda untuk bekerja di sektor pertanian karena dianggap kurang mampu memberikan pendapatan yang memadai untuk hidup layak (Darsono, dkk., 2011), serta adanya peningkatan pendidikan dan kepemilikan lahan pertanian yang sempit (Nugroho, dkk., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis data sekunder dengan menggunakan data publikasi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis (2018). Kecamatan Lakkok dipilih secara purposif dengan pertimbangan merupakan sentra produksi padi di Kabupaten Ciamis. Data yang digunakan berupa data dari 10 desa di Kecamatan Lakkok yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Dimana:

Y = Penyerapan tenaga kerja sektor pertanian (orang)

X₁ = Jumlah penduduk usia produktif (orang)

X₂ = Luas lahan pertanian (ha)

X₃ = Kepadatan penduduk agraris (orang/ha)

X₄ = Produktivitas usahatani padi (ton/ha)

X_5 = Jumlah penduduk yang menempuh pendidikan formal (orang)
 X_6 = Jumlah agroindustri (unit)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha (Ziyadaturrofiqoh, dkk., 2018). Hasil analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian

Parameter	Koefisien	Standar Deviasi	t-hitung
Konstanta	-4,878	0,157	-31,120*
Penduduk usia produktif	4,844	0,267	18,164*
Luas lahan pertanian	-2,484	0,22	-11,296**
Kepadatan penduduk agraris	-0,164	0,026	-6,262**
Produktivitas usahatani padi	2,907	0,113	25,770*
Pendidikan penduduk	-1,567	0,055	-28,354*
Jumlah agroindustri	0,022	0,004	4,954**
R^2	= 1,000		
F-hitung	= 594,000*		

Sumber: Analisis data sekunder, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara simultan, jumlah penduduk usia produktif, luas lahan pertanian, kepadatan penduduk agraris, produktivitas usahatani, jumlah penduduk yang menempuh pendidikan formal, dan jumlah agroindustri berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

Jumlah penduduk usia produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Peningkatan jumlah penduduk usia produktif akan meningkatkan penawaran tenaga kerja di pedesaan yang berdampak pada peningkatan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ganie (2017).

Menurut Bappeda Jawa Barat (2014), penduduk usia produktif adalah penduduk yang berusia 15-64 tahun. Menurut Mashuda dan Arief (2016), penduduk usia produktif berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah karena penduduk pada usia tersebut mampu memaksimalkan potensinya sehingga produktivitas tenaga kerja akan meningkat yang pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah nilai produksi.

Permasalahan utama yang kurang menguntungkan bagi sektor pertanian adalah adanya perubahan struktur demografi, yaitu petani berusia tua (lebih dari 55 tahun) jumlahnya semakin meningkat, sementara tenaga kerja usia muda semakin berkurang. Fenomena semakin menuanya petani (*aging farmer*) dan semakin menurunnya minat tenaga kerja muda di sektor pertanian tersebut menambah permasalahan klasik ketenagakerjaan pertanian selama ini, yaitu rendahnya rata-rata tingkat pendidikan dibandingkan dengan tenaga kerja di sektor lain. Dominannya petani tua memiliki konsekuensi terhadap pembangunan sektor pertanian berkelanjutan, khususnya terhadap produktivitas pertanian, daya saing pasar, kapasitas ekonomi perdesaan, dan lebih lanjut hal itu akan mengancam ketahanan pangan serta keberlanjutan sektor pertanian (Susilowati, 2016).

Luas lahan pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Peningkatan luas lahan pertanian tidak diiringi dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian yang diduga disebabkan oleh peningkatan pendidikan penduduk yang berdampak pada

menurunnya minat untuk bekerja di sektor pertanian. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dewi, dkk (2016).

Penelitian Supriyati (2012) menunjukkan bahwa pergeseran tenaga kerja dari pertanian ke non pertanian antara lain disebabkan karena semakin terbatasnya lahan pertanian, semakin terbukanya kesempatan kerja nonpertanian, serta semakin meningkatnya pendidikan. Menurut Ruhimat (2015), ketika jumlah penduduk secara absolut terus meningkat, sementara luas lahan dan produktifitasnya tetap, dipastikan akan mengalami goncangan bagi eksistensi kehidupan penduduk, terutama penduduk yang ketergantungannya terhadap lahan sangat tinggi.

Kepadatan penduduk agraris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Peningkatan kepadatan penduduk agraris berdampak pada peningkatan pemenuhan kebutuhan pangan dari lahan pertanian yang ada yang mengakibatkan penurunan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

Kepadatan penduduk agraris adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang mempunyai aktivitas penduduk di sector pertanian dengan luas lahan yang dapat diolah untuk pertanian. Kepadatan penduduk jenis ini biasanya diperuntukkan dalam kepentingan teknis yaitu untuk mengetahui rata-rata tanah yang dimiliki petani (Putra, 2012).

Daerah yang memiliki kepadatan penduduk agraris yang besar pada umumnya mengalami tekanan penduduk (Ruhimat, 2015). Tekanan penduduk yang diakibatkan oleh penurunan daya dukung lahan mendorong petani untuk memperluas lahan garapan atau membuka lahan baru, menjadi buruh tani, atau mencari pekerjaan lain di luar sektor pertanian dengan pergi ke kota untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Herlindawati, dkk., 2018).

Produktivitas usahatani berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Peningkatan produktivitas usahatani akan meningkatkan produksi dan pendapatan yang dihasilkan oleh usahatani yang mengakibatkan peningkatan motivasi untuk bekerja di sektor pertanian sehingga terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Produktivitas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Andayani, 2016) maupun kesejahteraan petani di Indonesia (Nirzalin dan Maliati, 2017). Hasil penelitian Damayanti (2013) menunjukkan bahwa peningkatan produksi berpengaruh terhadap peningkatan kesempatan kerja pada sektor pertanian.

Pendidikan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Semakin tinggi pendidikan formal yang ditempuh oleh penduduk akan menurunkan minat untuk bekerja di sektor pertanian yang mengakibatkan penurunan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Damayanti (2013) serta Khaafidh dan Poerwono (2013).

Nugroho, dkk. (2018) menyatakan bahwa sektor nonpertanian lebih atraktif bagi tenaga kerja pedesaan (pertanian) yang memiliki keterampilan sehingga semakin tingginya tingkat pendidikan pemuda, maka pemuda akan cenderung memilih atau menginginkan bekerja di luar sektor pertanian (industri dan jasa). Sektor pertanian tidak mampu memberikan perbedaan upah (*wage differential*) dan tidak menuntut tingkat pendidikan tertentu. Sementara itu, sektor nonpertanian mampu memberikan perbedaan upah yang nyata dan tingkat pendidikan secara jelas menjadi syarat untuk akses ke sektor nonpertanian. Pertanian yang didominasi tenaga kerja berpendidikan rendah menyebabkan sektor lambat untuk berkembang

karena pelaku usaha pertanian cenderung tidak mampu untuk melakukan maupun menerima inovasi karena keterbatasan pola pikir para pelakunya.

Jumlah agroindustri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Peningkatan jumlah agroindustri akan meningkatkan permintaan tenaga kerja yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Penelitian Karib (2012) menunjukkan bahwa jumlah unit usaha berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Selaras dengan itu, penelitian Dewi, dkk (2016), Romdhoni (2013) dan Antari dan Widanta (2016) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Investasi adalah pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan masyarakat terutama pengusaha, dan bisa juga dilakukan oleh pemerintah, untuk membeli barang-barang modal ataupun peralatan-peralatan produksi (Murni, 2009) untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Mulyana, dkk., 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Jumlah penduduk usia produktif, luas lahan pertanian, kepadatan penduduk agraris, produktivitas usahatani, jumlah penduduk yang menempuh pendidikan formal, dan jumlah agroindustri berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian, baik secara parsial maupun simultan.

Produktivitas usahatani perlu ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan dan bimbingan teknis. Selain itu, perlu dilakukan upaya peningkatan jumlah agroindustri melalui kebijakan investasi yang mendorong tumbuh dan berkembangnya agroindustri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandi, M.F. dan Marshafeni, O. 2013. Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian dan Sektor Jasa Pascakebijakan Upah Minimum di Provinsi Banten (Periode Tahun 2001-2011). *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 10(2): 71-80
- Andayani, S.A. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Air Tawar. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan* 4(2): 206-213.
- Antari, A.A.I.I.D. dan Widanta, A.A.B.P. 2016. Determinan Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Perak di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*, 5(9): 902-936.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis. 2018. *Kecamatan Lakbok Dalam Angka 2018*. Ciamis.
- Bappeda Jawa Barat. 2014. Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Jawa Barat: Potensi Pembangunan Ataukah Malapetaka? Bandung.
- Darsono, Marwanti, S. dan Barokah, U. 2011. Dinamika Peranan Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Strategi Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Kawasan Subosuka Wonosraten. *Journal of Rural and Development* II(2): 97-112.
- Ganie, D. 2017. Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal EKSEKUTIF* 14(2): 332-354.
- Herlindawati, A., Trimo, L. dan Noor, T.I. 2018. Analisis Tekanan Penduduk Terhadap Petani Padi Sawah (Suatu Kasus di Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Jawa Barat). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(1): 12-24.
- Isbah, U. dan Iyan, R.Y. 2016. Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* VII(19): 45-54.
- Mashuda dan Arief, S. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Tape di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2): 209-228.
- Mulyadi, A., Hardiani dan Umiyati, E. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Muaro Jambi. *e-Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter* 6(1): 35-44.
- Murni, A. 2009. *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama.

- Nirzalin dan Maliati, N. 2017. Produktivitas Pertanian dan Involusi Kesejahteraan Petani (Studi Kasus di Meunasah Pinto Aceh Utara). *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 5(2): 106 -119.
- Nugroho, A.D., Waluyati, L.R. & Jamhari. 2018. Upaya Memikat Generasi Muda Bekerja pada Sektor Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 6(1): 76-95.
- Nugroho, A.D., Waluyati, L.R. & Jamhari. 2018. Upaya Memikat Generasi Muda Bekerja pada Sektor Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 6(1): 76-95.
- Pranadji, T. dan Hardono, G.S. 2015. Dinamika Penyerapan Tenaga Kerja Pertanian. Dalam *Panel Petani Nasional: Mobilisasi Sumberdaya dan Penguatan Kelembagaan Pertanian*. Jakarta: IAARD Press Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Romdhoni, A.H. 2013. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 03(02): 139-151.
- Ruhimat, M. 2015. Tekanan Penduduk Terhadap Lahan di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. *Gea, Jurnal Pendidikan Geografi*, 15(2): 59-65.
- Saptana dan Purwantini, T.B. 2015. Migrasi Tenaga Kerja Pada Desa Lahan Kering Berbasis Perkebunan. Dalam *Panel Petani Nasional: Mobilisasi Sumberdaya dan Penguatan Kelembagaan Pertanian*. Jakarta: IAARD Press Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Supriyati. 2010. Dinamika Ekonomi Ketenagakerjaan Pertanian: Permasalahan dan Kebijakan Strategis Pengembangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 8(1): 49-65.
- Susilowati, S.H. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1): 35-55.
- Yasrizal dan Hasan, I. 2016. Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian Terhadap Distribusi Pendapatan dan Kesempatan Kerja di Indonesia. *JIEP* 16(1): 54-64.
- Ziyadaturrofiqoh, Zulfanetti dan Safri, M. 2018. Pengaruh PDRB, Upah Minimum Provinsi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* 7(1): 13-22.